

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN
TASIKMADU**

Rosdiana Bahrudin¹, Devi Wahyu Ertanti², Fita Mustafida³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹dianaros133@gmail.com, ²devi.wahyu@unisma.ac.id,

³fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

This research is motivated by the lack of motivation to learn in students in class. Many students find it difficult to understand and accept the material presented by the teacher at aqidah akhlaq learning. The purpose of this research is to see teachers' efforts to increase the motivation for students' learning through the inquiry strategy for aqidah edifying. Based on studies using inquiry learning strategies, it has been shown to increase student learning motivation and increase student learning value. The application of an inquiry learning strategy in the learning process can not only make the teacher easier but can also make it easier for students to understand aqidah akhlak. In enhanced motivation with a strategy of inquiry students is more eager to follow the learning in the classroom. Among the obstacles teachers are: the drowsy student, the lack of parents' affection, inappropriate learning media and facilities. Teacher solutions in increasing student learning, include: the teacher re-evaluates how to teach, the use of appropriate media, mastery of mature material and the use of appropriate learning strategies.

Keywords: Learning motivation, students, Aqidah akhlak.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk generasi yang berkualitas, strategi pembelajaran tidak dapat diaplikasikan tanpa adanya guru, tergantung dari kreatifitas guru masing-masing dalam menyampaikan pembelajaran. Hal tersebutlah yang melatar belakangi MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu agar peserta didik dapat termotivasi dari strategi pembelajaran yang sudah diterapkan guru. Oleh karena itu penggunaan startegi pembelajaran sangat penting untuk kemajuan peserta didik sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar.

Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru adalah kurang adanya usaha pengembangan terhadap penggunaan strategi pembelajaran. Dalam setiap proses pembelajaran guru lebih banyak mendorong siswa dalam menguasai jumlah materi pelajaran dan tidak memperhatikan semangat belajar dan motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik memiliki motivasi belajar yang terus meningkat, sebagaimana yang telah guru alami ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu ditemukan fakta kurangnya motivasi belajar siswa ketika pembelajaran Aqidah Akhlak. hal ini tampak ketika di

dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak semangat dalam belajar, sibuk bermain sendiri, dan menunjukkan wajah lesu karena jenuh dan ada yang tampak gelisah karena tidak bisa memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka sebagai seorang guru harus berusaha menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar pembelajaran di kelas lebih efisien dan efektif. Peningkatan motivasi belajar pada diri siswa ini dimulai dari pembiasaan membaca asmaul husna setiap hari setelah sholat dhuha, membaca asmaul husna sebelum memulai proses pembelajaran di kelas dan guru memberi contoh langsung untuk bertutur kata yang baik dan lemah lembut terhadap guru dan sesama teman di sekolah.

Sebagai upaya meningkatkan motivasi pada diri siswa dalam pembelajaran guru harus menggunakan strategi yang didalamnya dapat menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa, selain itu adanya strategi pembelajaran kegiatan pembelajaran yang lebih menekan pada proses berfikir secara kritis dan analisis siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2012:196). Selain itu, adanya strategi pembelajaran inkuiri juga turut membantu guru agar memiliki gambaran bagaimana cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya.

Penelitian ini berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa. Sehingga adapun penelitian terdahulu antara lain (1) Dwi Febri Setyohadi, Nurhidayati, Siska Desy Fatmaryanti yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Siswa Kelas X SMK Widya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014 (skripsi: 2013). Berdasarkan hasil temuan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, (2) Muhammad Afandi yang berjudul Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Rasul Allah kelas VIII Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang (skripsi: 2014). Berdasarkan hasil temuan bahwa Penggunaan metode inkuiri dapat menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa sehingga metode inkuiri ini di bisa membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Faktor pendukung yaitu adanya dorongan dari orang tua siswa, sarana prasarana yang mendukung, sumber atau materi yang jelas dan metode, media dan strategi yang sesuai. Dan faktor penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa paada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu siswa yang mengantuk, kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran siswa tidak fokus, sarana prasarana yang tidak mendukung dan media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang di ajarkan.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2009:6) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Dimana studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian, baik itu mencakup individu maupun kelompok. Studi kasus digunakan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus tersebut tanpa bermaksud untuk menghasilkan konsep-konsep atau teori-teori atau tanpa upaya menggeneralisasikan. Cara pengumpulan sumber data terbagi menjadi dua. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang diperoleh dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data dan menyusun instrumen penelitian sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada tahapan ini peneliti akan membahas hasil temuan yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus dan tujuan dari upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu. Berikut pembahasan lebih lanjut, yaitu;

1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan (Nuranti dkk, 2019). Sedangkan strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2012:196). Penerapan strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu cara guru untuk menumbuhkan semangat belajar siswa agar sesuai dengan yang diinginkan, sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator yang hanya mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain strategi pembelajaran inkuiri guru juga menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, diantaranya strategi pembelajaran langsung yaitu mencontohkan langsung kepada peserta didik mengenai pembacaan asmaul husna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan strategi mendidik dengan pembiasaan yaitu dengan pembiasaan peserta didik akan menjadi terbiasa dengan melakukan pembacaan asmaul husna setiap hari sebelum memulai proses pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya (2012:201) adalah a) Orientasi, b) Merumuskan masalah, c) Mengajukan hipotesis, d) Mengumpulkan data, e) Menguji hipotesis, dan f) Merumuskan kesimpulan.

Dengan demikian dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran aqidah akhlak membuat siswa lebih aktif dalam belajar, membuat siswa agar berfikir secara logis, sistematis dan dapat mengembangkan sikap percaya diri dalam menemukan dan memecahkan masalah sendiri.

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu ini penting untuk di perhatikan karena motivasi sangat dibutuhkan guru untuk membantu belajar siswa agar di dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peran pemberdayaan terhadap lingkungan psikis dan sosial diperlukan dalam pendidikan seperti pengelolaan terhadap perilaku dan interaksi yang terbangun di dalam lingkungan pembelajaran, sehingga siswa dalam proses belajarnya mendapatkan keseimbangan dalam meningkatkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik (Rizkiya dkk, 2019).

Di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu merancang kegiatan proses dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimulai dari membuat jadwal pembiasaan membaca asmaul husna setelah selesai sholat dhuha untuk semua siswa mulai kelas 1 sampai 6, pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna dengan dipantau oleh guru yang sebelumnya sudah dijadwalkan untuk mendampingi siswa dalam membaca asmaul husna dan yang terakhir pemantauan secara langsung yang dilakukan oleh guru dalam pembiasaan membaca asmaul husna.

Dalam meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan yang membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran diantaranya: guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, apabila sudah melihat siswa jenuh dalam

mengikuti proses pembelajaran di kelas maka siswa di ajak bermain untuk menghilangkan kejenuhannya dan siswa di ajak bernyanyi yang sifatnya untuk bersemangat. Dalam menumbuhkan semangat belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak diri siswa menjadi pribadi yang lebih baik dalam bertutur kata dan berperilaku dengan guru dan sesama teman.

Dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya strategi pembelajarann inkuri dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, sikap siswa menjadi lebih lembut dalam bertutur kata, siswa menjadi pribadi yang santun, aqidah akhlak dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan mata pelajaran aqidah akhlak menjadi sarana untuk belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuri dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dalam kelas, siswa lebih mudah dalam memahami materi dan siswa lebih berantusias dan bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak ada beberapa kendala diantaranya ada faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak faktor pendukungnya antara lain: sarana prasarana yang mendukung, media yang sesuai, strategi yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa sedangkan, faktor penghambatnya antara lain: sebagian siswa yang mengantuk sehingga tidak maksimal dalam menerima pembelajaran, sarana prasarana yang tidak mendukung, media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan siswa kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas mungkin salah satu penyebabnya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa pasif dalam menerima pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Dengan demikian salah satu faktor pengahmbat siswa dalam menerima pembelajaran di kelas diantaranya kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, sarana prasarana yang tidak mendukung, penggunaan media yang tidak sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran yang kurang menumbuhkan semangat belajar siswa.

Untuk meningkatkan motivasi belajar sebelum menentukan strategi pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran terlebih dahulu harus memperhatikan karakteristik mata pelajaran yang akan di sampaikan sehingga di dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan demikian Mata pelajaran aqidah akhlak MI memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut (KMA Nomor 165 Tahun 2014): a) Aqidah akhlak menekankan pada

kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinannya. Serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-Asma al-husna* dan b) Akidah menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi guru dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilakukan untuk mengevaluasi ulang cara mengajar guru, persiapan materi yang matang dan memperbaiki penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sebagai seorang guru harus memperhatikan unsur-unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga di dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dapat digunakan secara maksimal dan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan unsur-unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Sugiyono (2010:42) ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar tidaknya seseorang mencurahkan seluruh perhatian dan kemampuan untuk mengambil bagian dalam kegiatan belajar, antara lain: a) adanya niat untuk belajar, b) Cita-cita dan Aspirasi, c) kemampuan dalam belajar, d) Kondisi pembelajar dan e) kondisi lingkungan belajar.

Dengan demikian sebelum menggunakan suatu strategi pembelajaran harus mempertimbangkan terlebih dahulu strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai. Hal ini agar mencapai tujuan yang berkenaan dengan aspek kognitif dan tujuan aspek afektif. Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan agar guru tahu apa yang harus dipertahankan, diperbaiki atau dikembangkan. Hal ini juga berguna untuk mengukur kinerja atau usaha guru untuk mengevaluasi ulang cara mengajarnya sehingga guru dapat mengetahui kekurangan dalam cara mengajarnya, sehingga guru melakukan evaluasi ulang untuk meningkatkan lagi cara mengajar, persiapan yang matang dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan semangat belajar pada diri siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk kelancaran dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak harus memperhatikan tujuan mata pelajaran yang akan di ajarkan apakah sudah sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa.

D. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidyatul Mubtadiin Tasikmadu adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak salah satu strategi yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran inkuiri dimana sebelum menggunakan suatu strategi dalam proses pembelajaran guru memperhatikan terlebih dahulu kebutuhan siswa dan karakteristik siswa sehingga di dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran siswa lebih berani berpendapat, siswa dapat memecahkan masalah sendiri dan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain strategi pembelajaran inkuiri guru juga menggunakan strategi pembelajaran langsung, dimana guru mencontohkan langsung membaca asmaul husna setiap hari setelah sholat dhuha sebelum proses pembelajaran dimulai dan mendidik dengan pembiasaan dengan pembiasaan peserta didik akan menjadi terbiasa dengan melakukan pembacaan asmaul husna setiap hari sebelum memulai proses pembelajaran di kelas.
2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa dilakukan mulai dari membuat jadwal pembiasaan membaca asmaul husna setelah selesai sholat dhuha untuk semua siswa mulai kelas 1 sampai 6, pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna dengan dipantau oleh guru yang sebelumnya sudah dijadwal untuk mendampingi siswa dalam membaca asmaul husna dan yang terakhir pemantauan secara langsung yang dilakukan oleh guru dalam pembiasaan membaca asmaul husna. Dengan kebiasaan ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk mempelajari aqidah akhlak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebelum memulai proses pembelajaran guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu dan apabila siswa sudah merasa jenuh guru harus bisa memberikan game atau permainan yang memotivasi siswa untuk bersemangat dan berantusias lagi dalam proses pembelajaran.
3. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtaddiin Tasikmadu ada faktor pendukungnya antara lain: penggunaan media yang sesuai, penguasaan materi yang matang, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sarana prasarana yang mendukung. Dan faktor penghambatnya antara lain: siswa yang mengantuk sehingga tidak maksimal dalam menerima pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran siswa sering melamun dan tidak fokus, sarana prasarana yang tidak mendukung, media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran di kelas ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan siswa kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi yang sedang diajarkan.

Daftar Rujukan

- Afandi, Muhammad. (2014). *Penerapan Metode Inquiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Rasul Allah Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuranti. Hanif, Muhamad. Mustafida, Fita. (2019). Strategi guru dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 1 (3), hlm. 73-82. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3164/2868>.
- Rizkiya, Amanatu. Sa'dijah, Chalimatus. Mustafida, Fita, (2019). Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata peajaran akidah akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas X MIPA 1 MAN 1 Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. 4 (3), hlm. 61-70. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3262/2925>.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Setyohadi Dwi F, Nurhidayati, Fatmaryanti Siska D, (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Siswa Kelas X SMK Widya Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*. 4 (1), hlm 48-51. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/1107/1046>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta